

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penentuan laju dosis dan radioaktivitas alam di Nagari Solok Bio-Bio dengan menggunakan CR-39, RADUET, OSLD dan spektrometer gamma dapat disimpulkan :

1. Estimasi dosis efektif gas radon (^{222}Rn) dan gas thoron (^{220}Rn) yang diterima oleh masyarakat di Nagari Solok Bio-Bio relatif masih berada di bawah rekomendasi PERKA BAPETEN NO.16 Tahun 2013 yaitu sekitar 1 mSv / tahun. Satu rumah penduduk yang melebihi dari ambang batas yang ditetapkan oleh BAPETEN.
2. Nilai laju dosis efektif gas radon (^{222}Rn) dari data sekunder RADUET masih berada di bawah rekomendasi pada PERKA BAPETEN NO.16 Tahun 2013 yaitu sekitar 1 mSv / Tahun.
3. Estimasi laju dosis ambien yang terdapat pada rumah masyarakat di Nagari Solok Bio-Bio masih di bawah rekomendasi UNSCEAR 2013 yaitu sekitar 2 mSv / tahun.
4. Radionuklida radium (^{226}Rn) dan thorium (^{232}Th) terdeteksi pada sampel tanah, mata air dan bahan pangan. Radionuklida tersebut tidak terdeteksi pada sampel air sumur. Radioaktivitas dari radionuklida alam pada sampel masih di bawah batas yang direkomendasikan pada PERKA BAPETEN NO.16 Tahun 2013.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka disarankan:

1. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian terkait bahan bangunan yang digunakan oleh masyarakat Nagari Solok Bio-Bio.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan deteksi dari dosimeter CR-39 dan RADUET.
3. Bagi dinas terkait agar dapat memberi informasi serta pembekalan terkait radiasi yang ada di sekitar masyarakat.

